

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Kelurahan Pleret Dukuh VIII, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo

Kelurahan Pleret, Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo terletak di Jl. Bendungan km 1, Pleret, Panjatan, Kulon Progo dan terletak di sebelah selatan lapangan Pleret. Jam kerja di kelurahan Pleret dari hari Senin—Jumat dari pukul 08.00—12.00 WIB. Dari data terakhir tahun 2009 Kelurahan Pleret terdapat 11 pedukuhan, 22 Rw, 44 Rt. Jumlah penduduk Pleret 4583 jiwa, laki-laki 2317 jiwa dan perempuan 4583 jiwa. Program di Kelurahan Pleret ada Posyandu balita yang dilaksanakan di setiap pedukuhan masing-masing dilaksanakan pada minggu ketiga, ada posyandu lansia dilaksanakan setiap minggu kedua hari Senin di salah satu pedukuhan secara bergantian, ada juga senam hamil yang dilakukan setiap ada posyandu lansia.

Di Kelurahan Pleret ada ibu-ibu kader yang jumlahnya 11. Mereka yang membantu dalam kegiatan di Kelurahan Pleret. Setiap kader mempunyai tugas masing-masing dan saling bekerjasama.

2. Karakteristik Responden

Hasil penelitian terhadap karakteristik Ibu-ibu umur 56-60 tahun di Kelurahan Pleret, Kulon Progo tahun 2011 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Ibu-ibu Umur 56-60 Tahun Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Pleret, Kulon Progo Tahun 2011

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
Tidak tamat SD	4	12,5
Tamat SD	17	53,1
Tamat SLTP	4	12,5
Tamat SMA	5	15,6
Perguruan Tinggi	2	6,3
Jumlah	32	100

Sumber: Data primer tahun 2011

Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 17 orang (53,1%) dan sebagian kecil berpendidikan Perguruan tinggi sebanyak 2 orang (6,3%).

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Ibu-ibu Umur 56-60 Tahun Berdasarkan Menstruasi di Kelurahan Pleret, Kulon Progo Tahun 2011

Menstruasi	Frekuensi	Prosentase
Tidak	25	78,1
Ya	7	21,9
Jumlah	32	100

Sumber: Data primer tahun 2011

Tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar responden sudah tidak menstruasi sebanyak 25 orang (78,1%) dan yang masih menstruasi sebanyak 7 orang (21,9%).

3. Tingkat Pengetahuan tentang *Menopause* pada Ibu-Ibu Umur 56-60

Tahun di Kelurahan Pleret, Kulon Progo Tahun 2011

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang *Menopause* pada Ibu-Ibu Umur 56-60 tahun di Kelurahan Pleret, Kulon Progo Tahun 2011

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	6	18,8
Cukup	14	43,8
Kurang	12	37,4
Jumlah	32	100

Sumber: Data primer tahun 2011

Tabel 4.3 menunjukkan tingkat pengetahuan responden tentang menopause sebagian besar adalah cukup sebanyak 14 orang (43,8%), dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 orang (18,8%).

B. Pembahasan

Tingkat pengetahuan tentang *menopause* pada ibu-ibu usia 56-60 tahun di Pleret, Kulon Progo sebagian besar adalah cukup sebanyak 14 orang (43,8%) dan sebagian kecil 6 orang (18,8%) berpengetahuan baik. Pengetahuan yang cukup disebabkan ibu-ibu kurang mendapatkan informasi tentang *menopause*, karena lokasi Dusun Pleret Kulon Progo yang jauh dari sumber-sumber informasi.

Disamping itu pendidikan ibu-ibu sebagian besar masih rendah, yang hasilnya bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 17 orang (53,1%) dan sebagian kecil yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 2 orang (6,3%). Hal ini, juga mempengaruhi pengetahuan ibu-ibu tentang *menopause*. Menurut pendapat Notoatmodjo (2003) bahwa informasi merupakan salah satu

faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Informasi tentang *menopause* dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi seperti media cetak dan elektronik, penyuluhan dari petugas kesehatan, serta buku-buku tentang kesehatan reproduksi.

Distribusi frekuensi berdasarkan riwayat menstruasi, ada 25 orang (78,1%) responden yang sudah tidak menstruasi dan sebanyak 7 orang (21,9%) masih menstruasi. Hal ini juga dapat mempengaruhi pengetahuan ibu-ibu tentang *menopause* karena menurut Lestary (2010) pengertian dari *menopause* itu berhentinya masa menstruasi, apabila seseorang sudah tahu tentang pengertian *menopause* maka orang tersebut akan mengetahui bahwa dirinya sedang *menopause*. Berdasarkan tabel 4.3, ibu-ibu di Kelurahan Pleret, Kulon Progo tingkat pengetahuan tentang *menopause* cukup sebanyak 14 orang (43,8%). Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Banyaknya ibu yang memiliki pengetahuan cukup tentang *menopause* mengakibatkan ibu memiliki anggapan yang keliru tentang *menopause*, ibu tidak dapat mengenali tanda dan gejala *menopause* dan tidak ada upaya untuk melakukan penanganan *menopause*.

Hasil penelitian Meitasari (2009), yang menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan ibu menghadapi *menopause* di Desa Kepuh, Kutoarjo, Purworejo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang *menopause* akan mempengaruhi penanganan yang akan dilakukan menghadapi masa *menopause*.

C. Kelebihan dan Keterbatasan

Penelitian ini mengalami berbagai kelebihan dan kekurangan yang mengakibatkan hasilnya belum sesuai yang diharapkan.

1. Kelebihan

Penelitiannya lebih fokus pada ibu-ibu yang *menopause* sehingga dapat menambah wawasan bagi ibu-ibu dan menambah pengetahuan baru tentang *menopause*.

2. Keterbatasan

- a. Dalam pengisian kuesioner dilakukan secara bersamaan, sehingga ada kemungkinan responden saling menyontek.
- b. Instrumen penelitian yang digunakan kurang bisa mendapatkan data secara mendalam karena pengetahuan tentang *menopause* hanya diukur menggunakan angket tertutup (kuesioner).
- c. Pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian dirasakan masih kurang.
- d. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 hari sehingga tidak memakan waktu yang banyak.